

Mapel	Kode Soal	Nomer Soal	Soal / Pertanyaan	opsi A	opsi B	opsi C	opsi D	opsi E
Penanganan Bahan Baku dan Kemasan	FARF521	1	<p>Dalam sistem penerimaan bahan baku sesuai CPOB:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap bahan harus disertai CoA (Certificate of Analysis) dari pemasok 2. Bahan diterima langsung ke gudang bahan jadi 3. Pemeriksaan visual wajib dilakukan terhadap kemasan luar 4. Bahan dapat langsung digunakan tanpa karantina jika dari pemasok terpercaya 	Pernyataan 1 dan 2 benar	Pernyataan 1 dan 3 benar	Pernyataan 2 dan 4 benar	Pernyataan 3 dan 4 benar	Semua pernyataan benar

Penanganan Bahan Baku dan Kemasan	FARF521	2	<p>Identifikasi bahan baku saat diterima meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama bahan 2. Nomor batch 3. Tanggal kedaluwarsa 4. Jumlah berat bersih dan kotor 	Pernyataan 1 dan 2 benar	Pernyataan 1 dan 3 benar	Pernyataan 2 dan 4 benar	Pernyataan 3 dan 4 benar	Semua pernyataan benar
Penanganan Bahan Baku dan Kemasan	FARF521	3	<p>Dalam penyimpanan bahan baku farmasi sesuai CPOB, aspek penting yang diperhatikan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemisahan bahan berdasarkan status (karantina, lulus, ditolak) 2. Penyimpanan dalam wadah terbuka untuk sirkulasi udara 3. Sistem FIFO (First In First Out) atau FEFO (First Expired First Out) 4. Pengendalian suhu dan kelembaban sesuai spesifikasi 	Pernyataan 1 dan 2 benar	Pernyataan 1 dan 3 benar	Pernyataan 2 dan 4 benar	Pernyataan 3 dan 4 benar	Semua pernyataan benar

Penanganan Bahan Baku dan Kemasan	FARF521	4	<p>Sistem karantina bahan baku dilakukan untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menunggu hasil pengujian laboratorium QC 2. Menentukan supplier baru 3. Memisahkan bahan yang tidak teridentifikasi 4. Menandai status bahan secara visual dengan label khusus 	Pernyataan 1 dan 2 benar	Pernyataan 1 dan 3 benar	Pernyataan 2 dan 4 benar	Pernyataan 3 dan 4 benar	Semua pernyataan benar
Penanganan Bahan Baku dan Kemasan	FARF521	5	<p>Penanganan bahan kemasan primer harus memperhatikan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sifat interaksi dengan bahan aktif 2. Perlindungan terhadap cahaya dan kelembaban 3. Sifat toksik dari bahan pembentuk kemasan 4. Keamanan migrasi bahan kemasan ke produk 	Pernyataan 1 dan 2 benar	Pernyataan 1 dan 3 benar	Pernyataan 2 dan 4 benar	Pernyataan 3 dan 4 benar	Semua pernyataan benar

Penanganan Bahan Baku dan Kemasan	FARF521	6	<p>Persyaratan sistem penyimpanan bahan baku meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi penyimpanan sesuai spesifikasi bahan 2. Suhu dipantau dan dicatat 3. Harus terhindar dari sinar langsung dan kelembaban tinggi 4. Rak penyimpanan harus bersentuhan langsung dengan dinding 	Pernyataan 1 dan 2 benar	Pernyataan 1 dan 3 benar	Pernyataan 2 dan 4 benar	Pernyataan 3 dan 4 benar	Semua pernyataan benar
Penanganan Bahan Baku dan Kemasan	FARF521	7	<p>Bahan baku yang ditolak harus:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Segera dikembalikan ke pemasok 2. Diberi label "DITOLAK" secara jelas 3. Disimpan terpisah dari bahan lainnya 4. Dihancurkan secara internal 	Pernyataan 1 dan 2 benar	Pernyataan 1 dan 3 benar	Pernyataan 2 dan 4 benar	Pernyataan 3 dan 4 benar	Semua pernyataan benar

			tanpa dokumentasi					
Penanganan Bahan Baku dan Kemasan	FARF521	8	<p>Wadah bahan baku farmasi harus memenuhi kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tertutup rapat 2. Terbuat dari bahan inert terhadap isinya 3. Mudah diidentifikasi dan diberi label 4. Dapat digunakan berulang setelah dibersihkan 	Pernyataan 1 dan 2 benar	Pernyataan 1 dan 3 benar	Pernyataan 2 dan 4 benar	Pernyataan 3 dan 4 benar	Semua pernyataan benar
Penanganan Bahan Baku dan Kemasan	FARF521	9	<p>Penerapan barcode dalam sistem bahan baku bermanfaat untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menurunkan risiko kesalahan identifikasi 2. Mempercepat proses inventaris 3. Meningkatkan 	Pernyataan 1 dan 2 benar	Pernyataan 1 dan 3 benar	Pernyataan 2 dan 4 benar	Pernyataan 3 dan 4 benar	Semua pernyataan benar

			ketelusuran (traceability) 4. Menggantikan kebutuhan pengujian QC					
Penanganan Bahan Baku dan Kemasan	FARF521	10	Persyaratan kebersihan area penimbangan bahan baku: 1. Memiliki tekanan positif dibanding area sekitarnya 2. Memiliki sistem HEPA filter 3. Dapat menampung beberapa jenis bahan sekaligus 4. Terpisah dari area pencampuran	Pernyataan 1 dan 2 benar	Pernyataan 1 dan 3 benar	Pernyataan 2 dan 4 benar	Pernyataan 3 dan 4 benar	Semua pernyataan benar
Penanganan Bahan Baku dan Kemasan	FARF521	11	Prinsip FIFO dan FEFO diterapkan untuk: 1. Menjamin bahan digunakan sesuai urutan masuk 2. Mengurangi kemungkinan kadaluarsa 3. Memudahkan	Pernyataan 1 dan 2 benar	Pernyataan 1 dan 3 benar	Pernyataan 2 dan 4 benar	Pernyataan 3 dan 4 benar	Semua pernyataan benar

			penataan gudang 4. Menghindari overstocking					
Penanganan Bahan Baku dan Kemasan	FARF521	12	Selama transportasi internal bahan baku harus dijaga: 1. Keutuhan segel kemasan 2. Identitas batch tetap terlihat 3. Wadah tertutup rapat 4. Tidak perlu pengawasan suhu	Pernyataan 1 dan 2 benar	Pernyataan 1 dan 3 benar	Pernyataan 2 dan 4 benar	Pernyataan 3 dan 4 benar	Semua pernyataan benar
Penanganan Bahan Baku dan Kemasan	FARF521	13	Parameter kualitas kemasan sekunder meliputi: 1. Ketahanan mekanik 2. Estetika desain 3. Daya tahan terhadap lingkungan	Pernyataan 1 dan 2 benar	Pernyataan 1 dan 3 benar	Pernyataan 2 dan 4 benar	Pernyataan 3 dan 4 benar	Semua pernyataan benar

			4. Interaksi dengan bahan aktif					
Penanganan Bahan Baku dan Kemasan	FARF521	14	<p>Penimbangan bahan baku sebelum produksi wajib dilakukan di:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Area dengan ventilasi terkontrol 2. Di bawah laminar air flow untuk bahan kritikal 3. Dengan peralatan yang telah dikalibrasi 4. Di area produksi langsung untuk efisiensi 	Pernyataan 1 dan 2 benar	Pernyataan 1 dan 3 benar	Pernyataan 2 dan 4 benar	Pernyataan 3 dan 4 benar	Semua pernyataan benar
Penanganan Bahan Baku dan Kemasan	FARF521	15	<p>Dokumentasi penerimaan bahan baku harus mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggal penerimaan 2. Nama pemasok dan nomor batch 3. Hasil inspeksi visual 4. Tanda tangan 	Pernyataan 1 dan 2 benar	Pernyataan 1 dan 3 benar	Pernyataan 2 dan 4 benar	Pernyataan 3 dan 4 benar	Semua pernyataan benar

			petugas QC dan gudang					
Penanganan Bahan Baku dan Kemasan	FARF521	16	Sebuah perusahaan farmasi menerima bahan baku dari pemasok bersertifikat. Namun, staf gudang menyimpan bahan tersebut langsung ke area bahan lulus tanpa label karantina. Manakah pernyataan yang paling tepat terkait prosedur ini?	Bahan dari pemasok bersertifikat tidak perlu melalui proses karantina	Label karantina tidak diperlukan jika bahan masih dalam kemasan primer	Prosedur tersebut melanggar prinsip CPOB terkait pengendalian bahan masuk	Pemeriksaan laboratorium bisa dilakukan nanti setelah digunakan	Karantina hanya diperlukan untuk bahan dari pemasok baru
Penanganan Bahan Baku dan Kemasan	FARF521	17	Dalam suatu penyimpanan bahan baku, ditemukan bahwa suhu dan kelembaban tidak dimonitor secara kontinu. Apa konsekuensi yang paling mungkin terjadi?	Sistem FIFO gagal diterapkan	Potensi kerusakan bahan meningkat tanpa disadari	Produk jadi akan lebih stabil	Masa simpan bahan baku akan bertambah	Proses pengujian menjadi lebih cepat

Penanganan Bahan Baku dan Kemasan	FARF521	18	Salah satu batch bahan baku menunjukkan ketidaksesuaian pada hasil uji identifikasi. Apa tindakan yang paling sesuai menurut CPOB?	Campur dengan batch lain untuk meratakan kualitas	Gunakan untuk keperluan internal saja	Tandai sebagai "Ditolak" dan pisahkan dari bahan lain	Abaikan hasil uji karena penyimpangan kecil	Lanjutkan ke proses produksi untuk menghemat biaya
Penanganan Bahan Baku dan Kemasan	FARF521	19	Sebuah perusahaan farmasi melakukan pengadaan bahan baku dari pemasok baru tanpa melakukan audit terlebih dahulu. Pernyataan yang paling tepat terkait prosedur tersebut adalah...	Audit hanya diwajibkan jika pemasok tidak memiliki sertifikat GMP	Audit tidak wajib selama pemasok memiliki izin edar	CPOB mensyaratkan evaluasi dan audit awal terhadap pemasok baru	Pemasok luar negeri bebas dari kewajiban audit	Pengadaan tanpa audit diperbolehkan untuk bahan tambahan
Penanganan Bahan Baku dan Kemasan	FARF521	20	Selama proses pengadaan, perusahaan menerima bahan baku tanpa CoA (Certificate of Analysis) dari pemasok. Apa langkah yang sesuai dengan CPOB?	Tolak bahan dan laporkan ke BPOM	Lanjutkan proses karena dapat diuji sendiri	Karantina bahan hingga CoA diterima dan sesuai	Gunakan bahan jika memenuhi hasil inspeksi visual	Simpan bahan pada area bahan lulus

Penanganan Bahan Baku dan Kemasan	FARF521	21	Tim procurement melakukan pembelian bahan dari pemasok yang tidak tercantum dalam daftar vendor yang telah disetujui. Apa dampak dari pelanggaran prosedur ini?	Risiko terjadinya audit internal	Potensi pemborosan anggaran	Gangguan terhadap sistem distribusi logistik	Terputusnya hubungan dengan vendor lama	Ancaman terhadap mutu bahan dan ketelusuran
Penanganan Bahan Baku dan Kemasan	FARF521	22	Dalam proses procurement, ditemukan bahwa beberapa pemasok tidak memberikan informasi Material Safety Data Sheet (MSDS). Apa risiko utama dari hal ini?	Tidak dapat dihitung biaya transportasi	Tidak bisa dilakukan pengiriman internasional	Menyulitkan penanganan bahan secara aman	Menyebabkan keterlambatan pengiriman	Membingungkan bagian keuangan
Penanganan Bahan Baku dan Kemasan	FARF521	23	Selama pengadaan, ditemukan bahwa pemasok tidak memiliki sistem penyimpanan yang sesuai untuk bahan higroskopis. Apa	Melanjutkan kerja sama karena bahan belum rusak	Gunakan bahan dengan pemeriksaan tambahan	Ganti pemasok dengan penyimpanan sesuai spesifikasi	Simpan bahan di gudang perusahaan saja	Tambahkan bahan pelindung kelembaban setelah diterima

			keputusan terbaik dalam hal ini?					
Penanganan Bahan Baku dan Kemasan	FARF521	24	<p>Dalam pengadaan bahan baku farmasi, dokumen wajib yang harus disediakan oleh pemasok meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Certificate of Analysis (CoA) 2. Surat Jalan 3. Material Safety Data Sheet (MSDS) 4. Invoice Pembelian 5. Sertifikat ISO 9001 	Pernyataan 1 dan 2 benar	Pernyataan 1 dan 3 benar	Pernyataan 2 dan 4 benar	Pernyataan 3 dan 4 benar	Semua pernyataan benar
Penanganan Bahan Baku dan Kemasan	FARF521	25	<p>Tujuan melakukan evaluasi dan audit terhadap pemasok bahan baku adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjamin mutu dan keamanan bahan baku 2. Memastikan pemasok 	Pernyataan 1 dan 2 benar	Pernyataan 1 dan 3 benar	Pernyataan 2 dan 4 benar	Pernyataan 3 dan 4 benar	Semua pernyataan benar

			<p>mematuhi prinsip CPOB</p> <p>3. Mendapatkan diskon dan efisiensi harga</p> <p>4. Mengidentifikasi potensi risiko kualitas</p> <p>5. Menentukan harga kontrak jangka panjang</p>					
Penanganan Bahan Baku dan Kemasan	FARF521	26	<p>Syarat yang harus dipenuhi oleh pemasok agar dapat masuk dalam daftar vendor disetujui (approved vendor list) adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lulus audit mutu 2. Telah memiliki pengalaman ekspor 3. Menyediakan spesifikasi teknis bahan 4. Memiliki sistem pelacakan produk (traceability) 	Pernyataan 1 dan 2 benar	Pernyataan 1 dan 3 benar	Pernyataan 2 dan 4 benar	Pernyataan 3 dan 4 benar	Semua pernyataan benar

			5. Berkantor pusat di dalam negeri					
Penanganan Bahan Baku dan Kemasan	FARF521	27	<p>Fungsi dari Material Safety Data Sheet (MSDS) dalam proses procurement adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan informasi toksisitas bahan 2. Menyediakan data harga satuan 3. Mengidentifikasi risiko penanganan 4. Menyertakan instruksi pemakaian bahan 5. Menyatakan keaslian bahan 	Pernyataan 1 dan 2 benar	Pernyataan 1 dan 3 benar	Pernyataan 2 dan 4 benar	Pernyataan 3 dan 4 benar	Semua pernyataan benar
Penanganan Bahan Baku dan Kemasan	FARF521	28	<p>Dalam prosedur procurement bahan baku, kegiatan penerimaan bahan harus melibatkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemeriksaan 	Pernyataan 1 dan 2 benar	Pernyataan 1 dan 3 benar	Pernyataan 2 dan 4 benar	Pernyataan 3 dan 4 benar	Semua pernyataan benar

			<ul style="list-style-type: none"> fisik bahan 2. Verifikasi dokumen pengiriman 3. Pengujian stabilitas bahan langsung 4. Penyimpanan di area karantina 5. Distribusi ke produksi segera 					
Penanganan Bahan Baku dan Kemasan	FARF521	29	<p>Salah satu risiko besar dalam pengadaan bahan baku tanpa evaluasi menyeluruh terhadap pemasok adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Ketidaksesuaian spesifikasi 2. Ketidakpastian harga 3. Bahan tidak halal 4. Bahan tidak tersedia saat dibutuhkan 5. Mutu bahan tidak dapat dijamin 	Pernyataan 1 dan 2 benar	Pernyataan 1 dan 3 benar	Pernyataan 2 dan 4 benar	Pernyataan 3 dan 4 benar	Semua pernyataan benar

Penanganan Bahan Baku dan Kemasan	FARF521	30	<p>Parameter penting yang dievaluasi dalam pemilihan vendor bahan kemasan adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketahanan terhadap lingkungan 2. Estetika dan warna 3. Kompatibilitas dengan bahan aktif 4. Kemudahan desain cetak 5. Kepatuhan terhadap regulasi kemasan primer 	Pernyataan 1 dan 2 benar	Pernyataan 1 dan 3 benar	Pernyataan 2 dan 4 benar	Pernyataan 3 dan 4 benar	Semua pernyataan benar
Penanganan Bahan Baku dan Kemasan	FARF521	31	<p>Kegiatan dalam proses pengadaan bahan baku sesuai sistem mutu farmasi mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemilihan vendor 2. Kontrak pengadaan 3. Verifikasi dokumen pengiriman 4. Pemeriksaan 	Pernyataan 1 dan 2 benar	Pernyataan 1 dan 3 benar	Pernyataan 2 dan 4 benar	Pernyataan 3 dan 4 benar	Semua pernyataan benar

			<p>ketersediaan di gudang</p> <p>5. Pengujian mikrobiologis setelah pengadaan</p>					
<p>Penanganan Bahan Baku dan Kemasan</p>	FARF521	32	<p>Pengendalian mutu dalam proses pembelian bahan baku bertujuan untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjamin kesesuaian spesifikasi 2. Mencegah pemalsuan bahan 3. Mempermudah proses audit eksternal 4. Menurunkan biaya pembelian 5. Mempercepat produksi 	Pernyataan 1 dan 2 benar	Pernyataan 1 dan 3 benar	Pernyataan 2 dan 4 benar	Pernyataan 3 dan 4 benar	Semua pernyataan benar
<p>Penanganan Bahan Baku dan Kemasan</p>	FARF521	33	<p>Ketentuan dalam CPOB terkait procurement mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penetapan kriteria pemilihan pemasok 	Pernyataan 1 dan 2 benar	Pernyataan 1 dan 3 benar	Pernyataan 2 dan 4 benar	Pernyataan 3 dan 4 benar	Semua pernyataan benar

			<p>2. Evaluasi berkala vendor</p> <p>3. Konfirmasi data pengujian</p> <p>4. Penyimpanan kontrak pembelian</p> <p>5. Uji stabilitas bahan sebelum disimpan</p>					
Penanganan Bahan Baku dan Kemasan	FARF521	34	<p>Sebuah perusahaan farmasi hendak membeli bahan baku untuk produksi sediaan tablet. Tim pengadaan diminta memilih pemasok yang memenuhi syarat CPOB. Manakah langkah yang paling sesuai dalam proses pengadaan?</p>	Memilih pemasok yang memberikan harga termurah	Memilih pemasok berdasarkan hubungan kerja sama lama	Memilih pemasok dengan sertifikat GMP dan audit memadai	Mengabaikan data kualitas asal bahan selama ada diskon	Menggunakan pemasok tanpa evaluasi karena kebutuhan mendesak
Penanganan Bahan Baku dan Kemasan	FARF521	35	<p>Selama proses audit vendor, ditemukan bahwa pemasok tidak memiliki sistem dokumentasi lengkap dan</p>	Menegur vendor dan tetap melakukan pembelian	Menunda kerja sama sampai vendor memperbaiki sistemnya	Mengabaikan karena dokumen bukan prioritas utama	Membeli bahan dan menguji mutunya saja	Mengganti vendor tanpa notifikasi

			tidak menyimpan Certificate of Analysis secara konsisten. Apa tindakan paling tepat yang dilakukan perusahaan farmasi?					
Penanganan Bahan Baku dan Kemasan	FARF521	36	PT Farma Jaya memiliki 3 vendor potensial untuk bahan baku A. Vendor 1 menawarkan harga murah, Vendor 2 memiliki waktu pengiriman cepat, dan Vendor 3 memiliki riwayat kualitas baik dan telah diaudit. Vendor mana yang harus dipilih berdasarkan prinsip procurement farmasi yang baik?	Vendor 1 karena harga paling murah	Vendor 2 karena waktu pengiriman tercepat	Vendor 3 karena menjamin mutu dan kepatuhan	Vendor 1 dan 2 karena efisien	Vendor mana saja, tergantung kondisi produksi

Penanganan Bahan Baku dan Kemasan	FARF521	37	Divisi QA menolak bahan baku dari pemasok baru karena tidak disertai MSDS (Material Safety Data Sheet) dan CoA. Apa arti penting dari dua dokumen tersebut dalam pengadaan?	Hanya formalitas untuk keperluan arsip	Digunakan untuk mencocokkan label bahan	Dokumen penting untuk menjamin keamanan dan mutu bahan	Menunjukkan harga dan nilai jual bahan	Tidak wajib selama bahan dikemas dengan baik
Penanganan Bahan Baku dan Kemasan	FARF521	38	Salah satu risiko pengadaan bahan baku dari vendor yang belum dievaluasi adalah:	Keterlambatan pembayaran	Ketidaksesuaian dokumen perpajakan	Ketidakterjaminan mutu bahan baku	Peningkatan biaya pengiriman	Ketidaksesuaian desain kemasan
Penanganan Bahan Baku dan Kemasan	FARF521	39	Proses pembelian bahan baku harus melibatkan evaluasi terhadap:	Desain logo dan label produk	Metode pengemasan akhir sediaan	Spesifikasi bahan, kemampuan vendor, dan riwayat audit	Biaya promosi yang ditawarkan vendor	Frekuensi kunjungan marketing
Penanganan Bahan Baku dan Kemasan	FARF521	40	Selama proses evaluasi pemasok bahan aktif farmasi, ditemukan perbedaan hasil uji identitas bahan dengan CoA. Langkah	Menerima bahan karena dokumen lengkap	Mengembalikan bahan dan menginformasikan vendor	Menyimpan bahan untuk digunakan nanti	Menggunakan bahan hanya sebagian	Menambah dokumen untuk melengkapi

			paling tepat adalah:					
Penanganan Bahan Baku dan Kemasan	FARF521	41	Kegiatan pertama yang harus dilakukan saat menerima kiriman bahan baku atau bahan kemas adalah...	Memindahkan ke area penyimpanan	Melakukan sampling	Memeriksa dokumen pengiriman	Melakukan pengujian visual	Mencatat suhu lingkungan penerimaan
Penanganan Bahan Baku dan Kemasan	FARF521	42	Dokumen apa yang wajib diperiksa saat penerimaan bahan baku atau bahan kemas untuk memastikan kesesuaian dengan pesanan?	Sertifikat Analisis (CoA)	Faktur pembelian	Surat jalan dan Purchase Order (PO)	Lembar data keselamatan bahan (SDS)	Bukti pembayaran
Penanganan Bahan Baku dan Kemasan	FARF521	43	Pemeriksaan visual terhadap wadah bahan baku atau bahan kemas meliputi hal-hal berikut, kecuali...	Kebersihan wadah	Integritas wadah (tidak rusak atau bocor)	Kesesuaian label dengan spesifikasi	Kadar bahan aktif	Tanggal pembuatan
Penanganan Bahan Baku dan Kemasan	FARF521	44	Area penyimpanan bahan baku dan bahan kemas sebaiknya	Terpisah dari area penyimpanan	Berada di dalam area produksi	Berdekatan dengan laboratorium pengujian	Memiliki suhu dan kelembaban terkontrol	Mudah diakses oleh semua personel

Penanganan Bahan Baku dan Kemasan	FARF521	45	Metode pengambilan sampel bahan baku harus...	Sederhana dan cepat	Representatif terhadap seluruh batch	Dilakukan di area yang tidak terkontrol	Menggunakan peralatan yang tidak bersih	Mengikuti instruksi dari bagian pembelian
Penanganan Bahan Baku dan Kemasan	FARF521	46	Jika ditemukan ketidaksesuaian pada saat penerimaan bahan baku atau bahan kemas, tindakan selanjutnya adalah...	Langsung mengembalikan ke pemasok	Tetap menyimpan dan menggunakan jika mendesak	Memberikan label "ditolak" dan mengisolasi bahan tersebut	Melakukan pengujian tambahan sendiri	Memberitahu bagian akuntansi
Penanganan Bahan Baku dan Kemasan	FARF521	47	Berdasarkan CPOB 2024, fokus utama dalam penerimaan bahan baku dan bahan kemas adalah...	Efisiensi waktu penerimaan	Penurunan biaya pengadaan	Pencegahan kontaminasi dan pemastian mutu	Kemudahan administrasi	Hubungan baik dengan pemasok
Penanganan Bahan Baku dan Kemasan	FARF521	48	Dalam Q&A implementasi CPOB 2024, bagaimana interpretasi "area penerimaan terpisah"?	Harus berada di gedung yang berbeda	Cukup diberi pembatas fisik yang jelas	Tidak perlu terpisah jika volume penerimaan sedikit	Bisa digabung dengan area pengiriman	Yang penting memiliki ventilasi yang baik
Penanganan Bahan Baku dan Kemasan	FARF521	49	Tujuan utama dari penandaan yang tepat pada bahan baku dan	Mempercantik tampilan gudang	Memudahkan inventarisasi	Mencegah kesalahan pengambilan dan penggunaan	Menunjukkan asal-usul bahan	Memenuhi persyaratan audit

			bahan kemas adalah...					
Penanganan Bahan Baku dan Kemasan	FARF521	50	Label pada bahan baku yang telah diluluskan untuk digunakan harus mencantumkan...	Tanggal penerimaan	Tanggal pelulusan dan masa berlaku (jika ada)	Nama personil yang meluluskan	Harga beli	Kondisi penyimpanan
Penanganan Bahan Baku dan Kemasan	FARF521	51	Label pada wadah sampel bahan baku harus mencantumkan informasi tambahan seperti...	Jumlah sampel yang diambil	Nama pengambil sampel dan tanggal pengambilan	Metode pengujian yang akan dilakukan	Nomor telepon pemasok	Ukuran wadah sampel
Penanganan Bahan Baku dan Kemasan	FARF521	52	Setelah selesai pemeriksaan dokumen dan visual saat penerimaan, langkah selanjutnya terkait penandaan adalah...	Langsung memindahkan ke area penyimpanan tanpa label	Memberikan label status karantina pada setiap wadah	Membuat catatan penerimaan saja	Menunggu hasil pengujian sebelum memberi label	Memberikan label sementara berisi informasi utama
Penanganan Bahan Baku dan Kemasan	FARF521	53	Label "diluluskan" baru dapat diberikan pada bahan baku atau bahan kemas setelah...	Proses penerimaan selesai	Sampel diambil	Hasil pengujian menunjukkan kesesuaian dengan spesifikasi	Pembayaran ke pemasok lunas	Dokumen CoA diterima

Penanganan Bahan Baku dan Kemasan	FARF521	54	Personel yang bertanggung jawab untuk memastikan semua bahan baku dan bahan kemas diberi label yang benar adalah...	Bagian pembelian	Bagian produksi	Bagian pengawasan mutu dan gudang	Bagian pemasaran	Bagian logistik
Penanganan Bahan Baku dan Kemasan	FARF521	55	Mengapa penting untuk memiliki prosedur tertulis yang jelas mengenai penerimaan dan penandaan bahan baku dan bahan kemas?	Agar personel tidak perlu berpikir	Untuk memastikan konsistensi dan kepatuhan terhadap CPOB	Untuk mempersulit audit	Agar terlihat profesional	Untuk memudahkan penggantian personel
Penanganan Bahan Baku dan Kemasan	FARF521	56	Bab mana dalam CPOB yang secara spesifik membahas tentang bahan awal?	Bab Produksi	Bab Pengawasan Mutu	Bab Gudang	Bab Personalia	Bab Peralatan
Penanganan Bahan Baku dan Kemasan	FARF521	57	Apa yang dimaksud dengan "spesifikasi" bahan baku?	Daftar pemasok yang disetujui	Persyaratan mutu yang harus dipenuhi oleh bahan baku	Harga beli bahan baku	Metode penyimpanan bahan baku	Jumlah minimal pembelian
Penanganan Bahan Baku dan Kemasan	FARF521	58	Siapa yang bertanggung jawab untuk menyetujui	Bagian pembelian	Kepala bagian produksi	Kepala bagian pengawasan mutu	Direktur utama	Tim validasi

			spesifikasi bahan baku dan bahan kemas?					
Penanganan Bahan Baku dan Kemasan	FARF521	59	Mengapa penting untuk menyimpan Sertifikat Analisis (CoA) dari pemasok?	Sebagai bukti pembayaran	Sebagai referensi untuk pengujian internal	Untuk keperluan promosi	Agar gudang terlihat rapi	Sebagai lampiran laporan keuangan
Penanganan Bahan Baku dan Kemasan	FARF521	60	Apa yang dimaksud dengan "batch" bahan baku?	Jumlah bahan yang dipesan dari pemasok	Sejumlah bahan dengan kualitas dan sifat yang seragam yang diproduksi dalam satu siklus pembuatan	Wadah kemasan bahan baku	Nama pemasok bahan baku	Nomor identifikasi pengiriman
Penanganan Bahan Baku dan Kemasan	FARF521	61	Sebuah kiriman bahan baku datang dengan label yang rusak dan tidak terbaca sebagian. Tindakan apa yang paling tepat?	Tetap diterima karena nomor batch masih terlihat	Ditolak dan dikembalikan ke pemasok	Dilakukan sampling dan pengujian segera untuk memastikan isinya benar	Diberi label sementara dan menunggu konfirmasi dari pemasok	Diterima sebagian yang labelnya masih baik
Penanganan Bahan Baku dan Kemasan	FARF521	62	Jika ditemukan perbedaan antara jumlah bahan baku yang tertera di surat jalan dengan jumlah fisik, tindakan	Langsung membuat laporan ketidaksesuaian	Menghitung ulang dengan teliti	Menerima sesuai fisik dan mengabaikan surat jalan	Menghubungi pemasok untuk klarifikasi	Melakukan penimbangan ulang seluruh kiriman

			pertama adalah...					
Penanganan Bahan Baku dan Kemasan	FARF521	63	Mengapa catatan penerimaan dan penandaan harus disimpan dengan baik?	Untuk keperluan dekorasi kantor	Sebagai bukti pelaksanaan kegiatan dan untuk ketertelusuran jika ada masalah di kemudian hari	Agar tidak hilang	Untuk ditunjukkan saat audit saja	Sebagai data inventaris
Penanganan Bahan Baku dan Kemasan	FARF521	64	Sebuah perusahaan menerima kiriman bahan baku dengan segel pengaman yang rusak. Tindakan yang paling tepat adalah...	Tetap menerima karena isinya mungkin tidak terpengaruh	Menolak kiriman karena integritas keamanan bahan diragukan	Menerima setelah dilakukan pemeriksaan isi dan didokumentasikan	Melaporkan ke pemasok dan menunggu instruksi	Memperbaiki segel sendiri
Penanganan Bahan Baku dan Kemasan	FARF521	65	Sebuah perusahaan farmasi berencana untuk melakukan validasi metode pengambilan sampel bahan baku. Parameter apa yang paling penting untuk dievaluasi dalam validasi ini?	Biaya pengambilan sampel	Kecepatan pengambilan sampel	Representativitas sampel terhadap seluruh batch	Kemudahan penggunaan alat sampling	Jumlah personel yang terlibat

Penanganan Bahan Baku dan Kemasan	FARF521	66	Dalam proses penerimaan, ditemukan bahwa nama bahan baku pada label pemasok berbeda dengan nama yang tertera pada Purchase Order (PO). Tindakan yang harus segera dilakukan adalah...	Tetap menerima karena kemungkinan hanya perbedaan penamaan	Menahan penerimaan dan melakukan konfirmasi dengan bagian pembelian dan pemasok	Melakukan pengujian identifikasi segera	Mengubah nama pada label pemasok agar sesuai dengan PO	Membuat catatan perbedaan nama pada dokumen penerimaan
Penanganan Bahan Baku dan Kemasan	FARF521	67	Apa yang dimaksud dengan "ketertelusuran" (traceability) dalam konteks bahan baku dan bahan kemas?	Kemampuan untuk mengetahui lokasi terkini bahan	Kemampuan untuk melacak riwayat bahan dari penerimaan hingga penggunaan atau distribusi produk	Kemudahan dalam menghitung jumlah stok bahan	Kecepatan proses penerimaan dan penyimpanan	Informasi mengenai harga dan pemasok bahan
Penanganan Bahan Baku dan Kemasan	FARF521	68	Dokumen apa yang menjadi bukti bahwa suatu batch bahan baku telah diluluskan untuk digunakan dalam produksi?	Surat jalan	Catatan penerimaan	Laporan hasil pengujian dan status pelulusan dari Pengawasan Mutu	Faktur pembelian	Kartu stok bahan baku

Penanganan Bahan Baku dan Kemasan	FARF521	69	Jumlah sampel bahan baku yang diambil harus...	Sesedikit mungkin agar tidak mengurangi stok	Cukup untuk semua pengujian yang diperlukan	Ditentukan oleh pemasok	Hanya diambil satu wadah saja	Proporsional terhadap ukuran batch
Penanganan Bahan Baku dan Kemasan	FARF521	70	Jika bahan baku datang dalam kondisi yang tidak sesuai dan ditolak, label yang harus terpasang adalah...	Label berwarna hijau dengan tulisan "Ditolak"	Label berwarna kuning dengan tulisan "Lulus"	Label berwarna merah dengan tulisan "Ditolak"	Label berwarna hijau dengan tulisan "Lulus"	Label berwarna kuning dengan tulisan "Ditolak"